**Soal & Lembar Jawaban Tugas Test Plan - Modul 3 Test Planning and Documentation**

**Nama : Eksansilus  
Keterangan : Open Essay Modul 3 – Test Plan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. | Informasi/komponen apa saja yang dapat dicantumkan ke dalam dokumen Test Plan? | Test Objective, Test Scope & Approach, Test Environment and Tools, Test Deskripsi, Jadwal, Potensi masalah, Persetujuan |
| 2 | Apa tujuan utama seorang QA melakukan analisis dokumen Requirement? | Untuk mengetahui apa saja ekpektasi dari sistem, bisa berupa requirement specifications, system specifications, architectural design specifications,  detailed design specification, use cases, dan/atau source code |
| 3. | Apa output dari test analysis dan apa saja tiga aktivitas kunci dalam melakukan Test Analysis? | Output dari test analysis adalah test condition.  Tiga aktifitas kunci Test Analysis adalah: (1) Melakukan Requirement Specification, (2) Menentukan apa saja yang akan dites, dan (3) Mempetakan Requirement & Test Condition |
| 4. | Apa output dari test design? Dan sebutkan informasi apa saja yang terdapat di dalamnya! | Output dari test design adalah test case.  Informasi yang terdapat dalam test case antara lain prasyarat pengujian (Pre-Condition), langkah pengujian (Test Steps), hasil pengujian yang diharapkan (Expected Result) dan hasil aktual yang terjadi pada aplikasi (Actual Result). |
| 5. | Ada beberapa Test Criteria yang dapat digunakan untuk mendefinisikan proses untuk memulai dan mengakhiri proses testing dalam sebuah proyek. Sebutkan 2 Test Criteria dan parameternya! | (1) Kriteria untuk menentukan kondisi pengujian bisa dimulai (**Entry Criteria**), dan (2) Kriteria untuk menentukan kondisi apakah pengujian sudah dianggap selesai/tidak (**Exit Criteria**). |
| 6. | Dalam Test Case Design Technique, sebutkan perbedaan antara Structure Based Technique dan Specific Based Technique! | Perbedaannya adalah pada **Structured Based Technique** testing dilakukan beserta dengan mengamati struktur programnya (misalnya: kode, arsitektur, alur kerja dan alur data), sedangkan pada **Specifik Based technique**, testing dilakukan pada fungsi tertentu tanpa harus mengetahui bagai mana cara program untuk mencapai hasil dari fungsi tersebut |
| 7. | Dalam Test Case Design Technique, apakah yang dimaksud dengan Experience Based Technique dan sebutkan contoh nya! | Experience Based Technique adalah teknik yang dilakukan berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh seorang tester.  Contohnya Error Guessing dan Exploratory Testing. |
| 8 | Dalam Test Case Design Technique, apakah yang dimaksud dengan Equivalence Partitioning Analysis dan sebutkan kegunaannya! | Memisahkan input ke dalam beberapa kategori yang cara kerjanya sama/equivalent.  Kegunaannya adalah untuk mengelompokkan beberapa input berdasarkan kesamaan output yang dihasilkan. |
| 9. | Sebutkan 2-3 contoh test documentation beserta kegunaan nya! | **Test Plan** – Kegunaanya adalah untuk mendokumentasikan tujuan, ruang lingkup, strategi, sumber daya dan jadwal pengujian perangkat lunak.  **Test Case** – Kegunaanya adalah untuk menspesifikasikan input, tindakan, kondisi serta hasil yang diharapkan untuk menentukan apakah suatu fitur perangkat lunak berfungsi dengan benar.  **Test Report** – Kegunaanya adalah untuk menyampaikan hasil pengujian |
| 10 | Menurutmu pribadi, bagian apa yang dianggap sulit ketika membuat dokumen Test Case Design?? Silahkan deskripsikan kendala apa saja yang dihadapi. | Menurut saya yang paling sulit adalah bagian Linked Requirement, masih belum paham di bagian ini. |